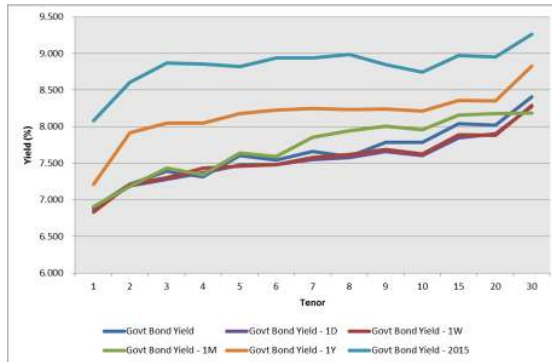


Kurva Imbal hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Jum'at, 24 Juni 2016 mengalami kenaikan ditengah koreksi yang terjadi di pasar keuangan global setelah hasil referendum memutuskan bahwa Inggris keluar dari Uni Eropa. Kenaikan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 18 bps dimana kenaikan imbal hasil yang cukup besar terlihat pada Surat Utang Negara dengan tenor di atas 5 tahun. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami kenaikan berkisar antara 3 - 9 bps setelah mengalami koreksi harga yang berkisar antara 5 - 25 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami kenaikan berkisar antara 7 - 11 bps dengan didorong oleh koreksi harga yang berkisar antara 30 - 45 bps dan imbal hasil sari Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) mengalami kenaikan berkisar antara 1 - 18 bps dengan adanya koreksi harga yang berkisar antara 5 - 165 bps. Harga Surat Utang Negara pada perdagangan di akhir pekan kemarin mengalami koreksi harga yang cukup besar setelah hasil dari referendum Inggris memutuskan untuk keluar dari Inggris dengan perbandingan suara sebesar 51,9% (17.410.742 suara) yang memilih untuk keluar dari Uni Eropa dan sebesar 48,1% (16.141.241 suara) yang memilih bertahan di Uni Eropa. Keputusan tersebut di luar perkiraan pelaku pasar serta hasil dari polling sebelum pelaksanaan referendum yang memperkirakan bahwa Inggris masih akan bertahan di Uni Eropa. Kepanikan pelaku pasar atas hasil referendum tersebut mendorong terjadinya kekacauan di pasar keuangan global, dimana indeks saham global, harga komoditas dan pasar surat utang negara berkembang mengalami koreksi dan investor yang memburu aset yang lebih aman (save haven asset). Hasil referendum juga mempengaruhi pergerakan di pasar valuta, dimana mata uang dollar mengalami penguatan, dan di saat yang sama mata uang poundsterling (GBP) mengalami pelemahan terhadap dollar Amerika, dengan berada pada posisi terendahnya sejak 30 tahun terakhir terhadap dollar Amerika. Adapun nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika mengalami pelemahan yang cukup besar terhadap dollar Amerika, turut menjadi faktor pendorong koreksi harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Secara keseluruhan, koreksi harga yang terjadi pada perdagangan kemarin menyebabkan terjadi kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan masing - masing sebesar 11 bps, 17 bps, 18 bps dan 9 bps untuk tenor 5 tahun, 10 tahun, 15 tahun dan 20 tahun. Koreksi harga akibat hasil dari referendum Inggris juga didapati pada Surat Utang Negara dengan denominasi

mata uang asing, dimana koreksi harga terjadi pada keseluruhan tenor menyebabkan terjadinya kenaikan imbal hasil yang berkisar antara 3 - 8 bps. Imbal hasil dari INDO-20 mengalami kenaikan imbal hasil sebesar 6 bps pada level 2,78%. Sementara itu imbal hasil dari INDO-26 mengalami kenaikan sebesar 3 bps pada level 3,84% dan imbal hasil dari INDO-46 mengalami kenaikan sebesar 4 bps pada level 5,01%.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang terjadi pada perdagangan kemarin senilai Rp10,74 triliun dari 29 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan, dimana volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp6,09 triliun. Obligasi Negara seri FR0056 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp3,07 triliun dari 156 kali transaksi sekaligus menjadikannya Surat Utang Negara yang paling sering ditransaksikan dengan harga rata - rata sebesar 104,21% dan tingkat imbal hasilnya sebesar 7,76%. Sementara itu Sukuk Negara Ritel seri SR008 masih menjadi Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp308,51 miliar dari 68 kali transaksi dengan harga rata - rata pada level 101,94% dan tingkat imbal hasilnya sebesar 7,50%. Dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp771,24 miliar dari 33 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap I Tahun 2016 Seri B (BEXI03BCN1) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp203 miliar dari 7 kali transaksi dengan harga rata - rata pada level 100,09% dengan tingkat imbal hasil sebesar 8,16%. Adapun nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditutup melemah sebesar 143,00 pts (1,08%) pada level 13391,00 setelah bergerak pada kisaran 13218,00 hingga 13530,00 per dollar Amerika. Sempat bergerak relatif terbatas di awal perdagangan, nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika bergerak dengan mengalami pelemahan setelah hasil perhitungan sementara dan hasil akhir dari referendum rakyat Inggris memutuskan untuk keluar dari Uni Eropa. Mata uang regional mengalami pelemahan terhadap dollar Amerika dengan pelemahan terbesar didapati pada Won Korea Selatan (KRW) diikuti oleh Ringgit Malaysia (MYR). Adapun mata uang Yen Jepang (JPY) menjadi mata uang regional yang mengalami penguatan terhadap dollar Amerika.

Pada perdagangan hari ini kami perkiraan harga Surat Utang Negara masih akan kembali berpeluang untuk mengalami penurunan masih terdampak oleh hasil referendum Inggris yang memutuskan keuar dari Uni Eropa. Guncangan di pasar keuangan global pasca referendum Inggris mendorong investor global untuk memburu aset yang lebih aman (safe haven asset), sehingga kami perkiraan investor global masih akan memilih instrumen US Treasury, obligasi Jerman, Obligasi Jepang serta mata uang dollar Amerika (USD) dan Yen Jepang (JPY) ditengah kondisi pasar keuangan yang masih bergerjolak. Hal tersebut akan berdampak terhadap pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika dan akan mempengaruhi pergerakan harga Surat Utang Negara. Imbal hasil Surat Utang global dengan kualitas baik (save haven asset) pada perdagangan di akhir pekan mengalami penurunan didorong oleh aksi beli oleh investor global, dimana imbal hasil US Treasury ditutup pada level 1,5616% dari posisi penutupan sebelumnya di 1,747%. Adapun imbal hasil Surat Utang Jerman (Bund) ditutup pada level -0,0326% dari posisi penutupan sebelumnya di level

0,093% dan imbal hasil dari surat utang Jepang yang ditutup pada level -0,178% turun dari penutupan sebelumnya di level -0,148%.

Rekomendasi

Sementara itu secara teknikal, koreksi harga yang terjadi pada perdagangan kemarin mulai memunculkan sinyal tren penurunan harga pada beberapa seri Surat Utang Negara, sehingga dalam jangka pendek peluang terjadinya koreksi harga masih akan terjadi. Dengan demikian kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara dengan melakukan strategi trading jangka pendek di tengah kondisi pasar Surat Utang Negara yang masih bergerak berfluktuasi. Bagi investor dengan horizon investasi jangka pendek kami menyarankan untuk memperpendek durasi guna mengurangi resiko di tengah peluang terjadinya koreksi harga dengan opsi jual pada seri FR0044, FR0042, dan FR0047 dengan pilihan posisi beli pada FR0038, FR0048, FR0069, dan FR0053. Adapun bagi investor dengan horizon investasi jangka panjang, kami menyarankan untuk memanfaatkan momentum koreksi harga untuk melakukan pembelian secara bertahap Surat Utang Negara dengan tenor panjang. Di tengah ekspektasi penurunan tingkat bagi hasil dari deposito perbankan seiring dengan kebijakan Bank Indonesia untuk menurunkan tingkat suku bunga acuan, maka instrumen obligasi menjadi alternatif investasi yang cukup menarik. Pilihan Obligasi Negara yang cukup menarik diantaranya adalah seri FR0073, FR0068, FR0045, FR0057 dan FR0067.

Berita Pasar

❖ Kepemilikan investor asing di Surat Berharga Negara mengalami peningkatan jelang pelaksanaan referendum rakyat Inggris.

Berdasarkan data kepemilikan Surat Berharga Negara yang dapat diperdagangkan per tanggal 23 Juni 2016, kepemilikan investor asing di Surat Berharga Negara senilai Rp641,68 triliun. Jumlah tersebut setara dengan 39,08% dari total outstanding Surat Berharga yang dapat diperdagangkan yang nilainya sebesar Rp1.641,83 triliun. Kepemilikan oleh investor asing tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp3,92 triliun dibandingkan dengan posisi per tanggal 22 Juni 2013. Peningkatan Surat Berharga Negara oleh investor asing tersebut juga didapatkan dari pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara pada tanggal 21 Juni 2016, dimana distribusi hasil lelang dilakukan pada tanggal 23 Juni 2016. Dari hasil lelang tersebut pemerintah meraup dana senilai Rp12,90 triliun. Dengan demikian, di bulan Juni 2016 investor asing mencatatkan pembelian bersih Surat Berharga Negara senilai Rp19,72 triliun dan di sepanjang tahun 2016 mencatatkan pembelian bersih senilai Rp83,16 triliun.

❖ Pencatatan Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap I Tahun 2016.

Pada hari ini, Senin tanggal 27 Juni 2016, Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap I Tahun 2016 yang diterbitkan oleh PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk. mulai dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obligasi yang dicatatkan senilai Rp665.000.000.000,- terdiri dari dua seri yaitu :

- a. Seri A (WOMF02ACN1) senilai Rp442.000.000.000,- berjangka waktu 370 hari; dan
- b. Seri B (WOMF02BCN1) senilai Rp223.000.000.000,- berjangka waktu 3 tahun.

Hasil pemeringkatan dari PT Fitch Ratings Indonesia untuk obligasi tersebut adalah "AA(idn)". Dengan demikian total emisi obligasi dan sukuk yang sudah tercatat sepanjang tahun 2016 adalah 28 emisi dari 23 emiten senilai Rp43,80 triliun. Adapun total emisi obligasi dan sukuk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia berjumlah 286 emisi dengan nilai nominal outstanding sebesar Rp267,65 triliun dan USD100 juta, diterbitkan oleh 102 emiten.

❖ Pada sepekan kedepan terdapat lima surat utang yang akan jatuh tempo senilai Rp1,677 triliun.

Kelima surat utang tersebut adalah Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahap I Tahun 2013 Seri C (ASDF02CCN1) senilai Rp950 miliar dan MTN Radiant Utama Interinsco Tbk I Tahun 2013 (RUIS01XXMF) senilai Rp35 miliar yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2016. Sementara itu Obligasi Berkelanjutan I Bank BTPN Tahap I Tahun 2011 Seri B (BTPN01BCN1) senilai Rp335 miliar dan Obligasi I Utama Karya Tahun 2013 Seri A (PTHK01A) senilai Rp135 miliar akan jatuh tempo pada tanggal 28 Juni 2016. Terakhir adalah Obligasi Batavia Prosperindo Finance I Tahun 2013 Seri C (BPF0101C) senilai Rp230 miliar yang akan

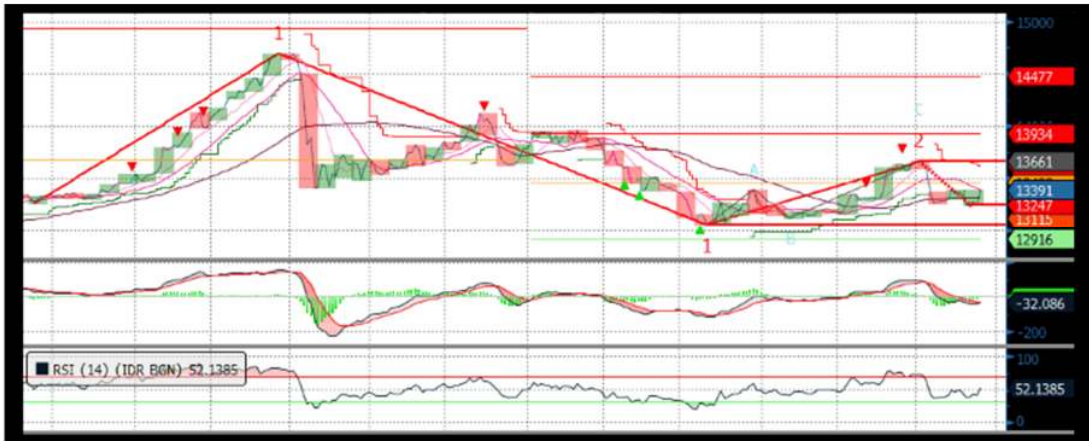
jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2016. Dengan demikian, per tanggal jatuh temponya kelima surat utang tersebut dinyatakan lunas dan tidak lagi tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) ataupun di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

❖ **PT Pemeringkat Efek Indonesia mempertahankan peringkat "idAAA" terhadap obligasi PT Adira Dinamika Multifinance Tbk yang akan jatuh tempo.**

Obligasi tersebut adalah Obligasi Berkelanjutan III Tahun 2015 Tahap II Seri A senilai Rp492 miliar yang akan jatuh tempo pada 5 September 2016. Kesiapan perseroan untuk melunasi obligasi yang jatuh tempo didukung oleh posisi kas dan setara kas yang nilainya per Maret 2016 sebesar Rp931,1 miliar dan pendapatan dari cicilan pembiayaan yang mencapai Rp3,6 triliun. Berdiri sejak tahun 1990, perseroan merupakan salah satu perusahaan pembiayaan otomotif terbesar di Indonesia. Perseroan menyediakan jasa pembiayaan kendaraan baru maupun bekas serta motor. Per 31 Maret 2016, perseroan memiliki 21.383 karyawan melalui 551 outlet yang tersebar di Indonesia. Sebanyak 92,1% saham perseroan dimiliki oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan sisanya sebesar 7,9% dimiliki oleh publik.

Analisa Teknikal

❖ **IDR USD**



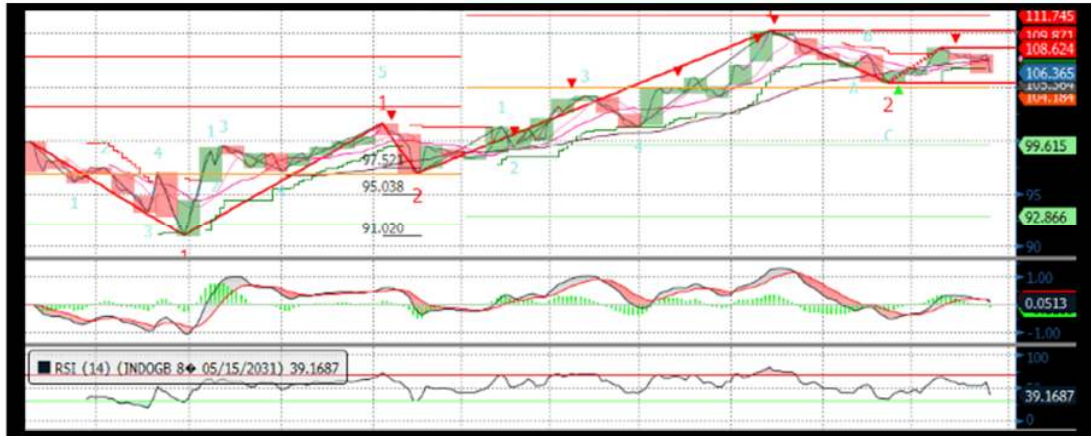
❖ **FR0053**



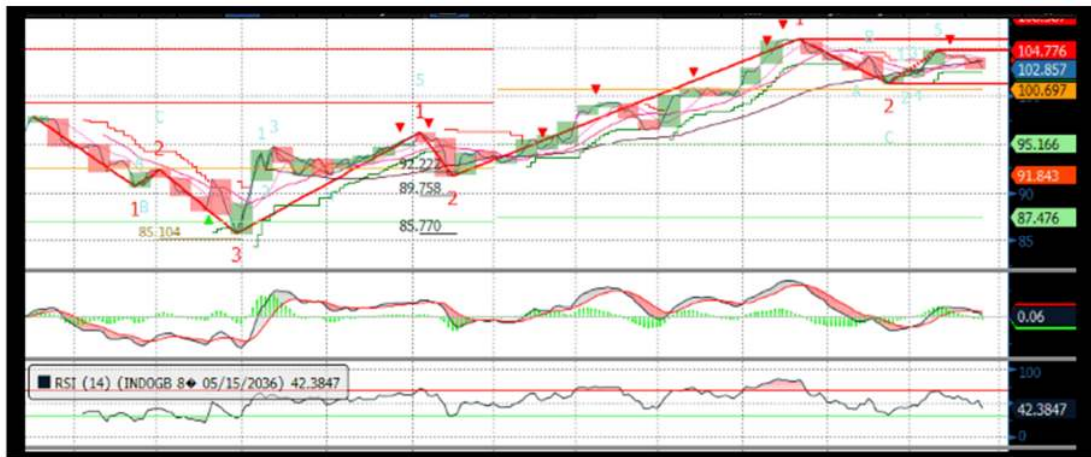
❖ **FR0056**



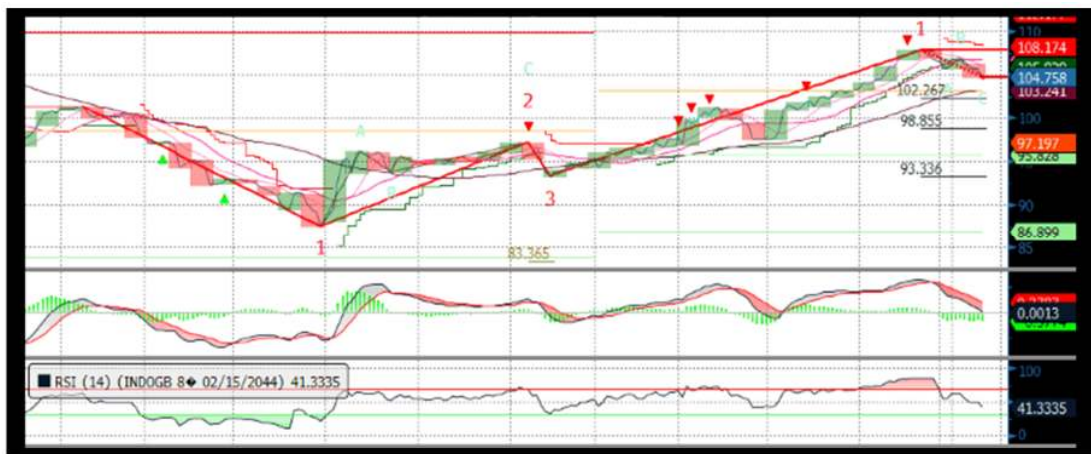
❖ FR0073



❖ FR0072



❖ FR0067



Harga Surat Utang Negara

Data per 24-Jun-16

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration	
FR55	7.375	15-Sep-16	0.23	100.24	100.27	↓ (3.50)	6.184%	6.031%	↑	15.38	0.226	0.219
FR60	6.250	15-Apr-17	0.81	99.69	99.74	↓ (5.00)	6.633%	6.569%	↑	6.45	0.794	0.768
FR28	10.000	15-Jul-17	1.06	103.59	103.65	↓ (6.20)	6.429%	6.369%	↑	5.99	0.989	0.958
FR66	5.250	15-May-18	1.89	96.77	96.82	↓ (5.00)	7.100%	7.070%	↑	2.93	1.814	1.752
FR32	15.000	15-Jul-18	2.06	115.02	115.08	↓ (6.00)	7.028%	6.999%	↑	2.90	1.761	1.701
FR38	11.600	15-Aug-18	2.14	108.73	108.75	↓ (2.50)	7.127%	7.115%	↑	1.21	1.897	1.832
FR48	9.000	15-Sep-18	2.23	103.67	103.87	↓ (19.30)	7.175%	7.082%	↑	9.29	2.024	1.954
FR69	7.875	15-Apr-19	2.81	101.52	101.75	↓ (23.10)	7.261%	7.170%	↑	9.13	2.541	2.452
FR36	11.500	15-Sep-19	3.23	111.95	111.89	↑	6.00	7.268%	↓ (1.97)	2.288%	2.739	2.643
FR31	11.000	15-Nov-20	4.39	113.25	113.51	↓ (26.00)	7.406%	7.341%	↑	6.50	3.617	3.488
FR34	12.800	15-Jun-21	4.97	122.05	122.20	↓ (14.30)	7.418%	7.387%	↑	3.07	3.941	3.800
FR53	8.250	15-Jul-21	5.06	102.94	103.41	↓ (46.70)	7.538%	7.428%	↑	11.04	4.105	3.956
FR61	7.000	15-May-22	5.89	97.63	97.96	↓ (33.30)	7.503%	7.431%	↑	7.18	4.878	4.701
FR35	12.900	15-Jun-22	5.97	125.74	125.74	↑	0.00	7.479%	↑	-	4.526	4.363
FR43	10.250	15-Jul-22	6.06	112.41	113.08	↓ (66.40)	7.649%	7.520%	↑	12.86	4.566	4.398
FR63	5.625	15-May-23	6.89	89.61	90.05	↓ (43.30)	7.587%	7.499%	↑	8.72	5.696	5.488
FR46	9.500	15-Jul-23	7.06	110.37	110.51	↓ (14.10)	7.574%	7.550%	↑	2.46	5.198	5.009
FR39	11.750	15-Aug-23	7.14	122.93	122.91	↑	2.10	7.535%	↓	(0.34)	5.082	4.897
FR70	8.375	15-Mar-24	7.72	104.73	104.78	↓ (4.90)	7.553%	7.544%	↑	0.82	5.766	5.557
FR44	10.000	15-Sep-24	8.23	114.64	114.62	↑	1.70	7.572%	↓	(0.26)	5.836	5.623
FR40	11.000	15-Sep-25	9.23	121.20	122.07	↓ (86.90)	7.739%	7.622%	↑	11.69	6.185	5.954
FR56	8.375	15-Sep-26	10.23	104.40	105.65	↓ (124.50)	7.741%	7.569%	↑	17.21	6.989	6.729
FR37	12.000	15-Sep-26	10.23	129.01	130.42	↓ (140.20)	7.822%	7.653%	↑	16.83	6.494	6.250
FR59	7.000	15-May-27	10.89	94.80	95.08	↓ (28.60)	7.713%	7.673%	↑	4.06	7.643	7.360
FR42	10.250	15-Jul-27	11.06	118.95	118.90	↑	5.70	7.675%	↓	(0.69)	6.964	6.707
FR47	10.000	15-Feb-28	11.64	117.49	117.32	↑	17.80	7.696%	↓	(2.10)	7.278	7.008
FR64	6.125	15-May-28	11.89	87.22	87.47	↓ (24.60)	7.791%	7.756%	↑	3.50	8.289	7.978
FR71	9.000	15-Mar-29	12.72	109.11	109.55	↓ (43.60)	7.852%	7.801%	↑	5.15	7.870	7.573
FR52	10.500	15-Aug-30	14.14	121.30	122.13	↓ (83.70)	7.961%	7.875%	↑	8.64	8.015	7.709
FR73	8.750	15-May-31	14.89	106.37	108.02	↓ (165.50)	8.009%	7.827%	↑	18.20	8.718	8.382
FR54	9.500	15-Jul-31	15.06	113.12	114.01	↓ (88.40)	7.986%	7.893%	↑	9.28	8.396	8.073
FR58	8.250	15-Jun-32	15.97	103.06	103.47	↓ (40.60)	7.908%	7.864%	↑	4.41	9.239	8.888
FR65	6.625	15-May-33	16.89	88.44	88.44	↑	0.40	7.873%	↓	(0.05)	9.895	9.521
FR68	8.375	15-Mar-34	17.72	103.07	104.56	↓ (148.80)	8.045%	7.891%	↑	15.38	9.451	9.085
FR72	8.250	15-May-36	19.89	102.86	103.76	↓ (90.50)	7.960%	7.871%	↑	8.89	10.140	9.752
FR45	9.750	15-May-37	20.89	116.85	117.50	↓ (65.00)	8.067%	8.010%	↑	5.72	9.980	9.593
FR50	10.500	15-Jul-38	22.06	125.71	126.00	↓ (28.60)	7.999%	7.976%	↑	2.32	9.834	9.456
FR57	9.500	15-May-41	24.89	114.05	114.24	↓ (19.40)	8.170%	8.154%	↑	1.65	10.641	10.223
FR62	6.375	15-Apr-42	25.81	81.51	81.41	↑	9.90	8.091%	↓	(1.08)	11.522	11.074
FR67	8.750	15-Feb-44	27.64	104.76	105.00	↓ (24.20)	8.307%	8.285%	↑	2.16	10.810	10.379

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

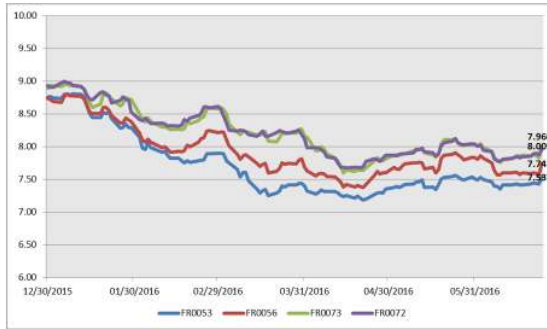
Seri Acuan 2016

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Des'13	Des'14	Mar'15	Jun'15	Sep'15	Nop'15	Des'15	Mar'16	Apr'16	Mei'16	21-Jun-16	22-Jun-16	23-Jun-16
BANK	335,43	375,55	349,26	369,11	400,67	413,99	350,07	451,00	462,62	449,71	413,79	401,71	398,79
Institusi Pemerintah	44,44	41,63	85,40	80,58	86,46	67,09	148,91	52,70	54,37	71,62	93,14	104,08	113,16
Bank Indonesia *	44,44	41,63	85,40	80,58	86,46	67,09	148,91	52,70	54,37	71,62	93,14	104,08	113,16
NON-BANK	615,38	792,78	870,83	906,74	905,27	956,85	962,86	1.071,42	1.094,70	1.103,58	1.122,01	1.123,14	1.129,88
Reksadana	42,50	45,79	50,19	56,28	61,63	59,47	61,60	67,57	73,02	73,49	75,10	75,12	75,59
Asuransi	129,55	150,60	155,54	161,81	165,71	170,86	171,62	192,29	203,41	213,22	214,10	214,10	214,57
Asing	323,83	461,35	504,08	537,53	523,38	548,52	558,52	606,08	626,17	621,96	636,87	637,76	641,68
- Pemerintahan dan Bank Sentral	78,39	103,42	101,41	102,34	110,88	109,49	110,32	112,31	112,49	116,32	118,08	118,08	118,34
Dana Pensiun	39,47	43,30	44,73	46,32	47,90	48,69	49,83	56,15	57,41	59,74	61,98	62,04	62,89
Individual	32,48	30,41	47,63	32,23	28,63	52,40	42,53	65,85	49,19	49,05	48,91	48,88	48,95
Lain - lain	47,56	61,32	68,66	72,56	78,02	76,91	78,76	83,47	85,50	86,12	85,06	85,25	86,20
TOTAL	995,25	1.209,96	1.305,49	1.356,43	1.392,41	1.437,93	1.461,85	1.575,12	1.611,69	1.624,91	1.628,93	1.628,93	1.641,83
Asing Beli (Jual)	53,31	137,52	42,72	33,46	(14,16)	19,75	10,00	47,559	20,087	(4,205)	14,909	0,886	3,920

Sumber : Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko

Imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Berharga Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0056	107,25	103,40	104,50	3078,16	156
FR0073	110,50	105,30	108,25	1972,68	94
FR0068	106,50	102,00	102,75	941,44	59
FR0065	92,00	85,75	87,60	857,62	20
FR0059	94,60	92,25	92,25	800,20	17
FR0072	107,00	102,25	105,65	787,23	98
FR0058	106,25	96,75	101,50	355,00	16
SRO08	104,10	100,30	100,30	308,52	68
FR0053	104,40	102,50	103,30	253,68	13
ORI011	101,58	100,70	101,55	228,52	9

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik IndoBEX



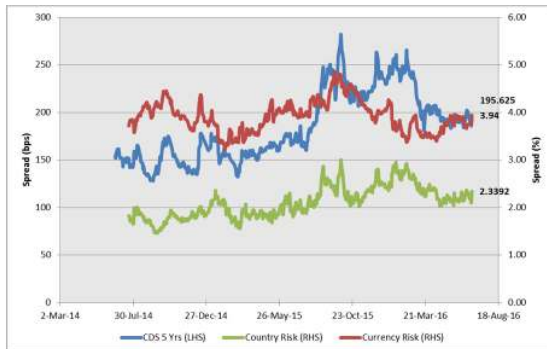
Sumber : Indonesian Bond Pricing Agency (IBPA) – Bursa Efek Indonesia

Perdagangan Obligasi Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
BEXI03BCN1	idAAA	100,12	100,00	100,00	203,00	7
BFIN02CCN3	A+(idn)	100,13	100,13	100,13	100,00	4
SMFP03ACN5	idAA+	100,03	100,00	100,01	90,00	5
WOMF02BCN1	AA(idn)	100,06	99,85	99,85	60,00	2
ADMF03BCN3	idAAA	101,76	101,76	101,76	42,00	1
FIFA02BCN3	idAAA	100,45	100,00	100,45	35,00	3
WSKT02CN1	idA-	100,07	100,07	100,07	33,00	1
SIEXCL01ACN1	AAA(idn)	100,58	100,56	100,58	32,00	2
ADMF02BCN2	idAAA	100,99	100,94	100,94	25,00	3
BBTN02ACN1	idAA+	101,50	101,50	101,50	23,00	2

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik Resiko



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%	1W	Change	%	1M	Change	%	YTD	Change	%
USA	1.511	1.747	↓ (0.236)	-13.52%	1.609	↓ (0.098)	-6.10%	1.864	↓ (0.353)	-18.95%	2.270	↓ (0.760)	-33.47%
UK	1.076	1.372	↓ (0.296)	-21.56%	1.143	↓ (0.067)	-5.82%	1.470	↓ (0.394)	-26.80%	1.959	↓ (0.882)	-45.04%
Germany	(0.083)	0.093	↓ (0.175)	-189.56%	0.018	↓ (0.101)	-558.28%	0.176	↓ (0.259)	-146.98%	0.628	↓ (0.710)	-113.20%
Japan	(0.178)	(0.148)	↓ (0.030)	19.94%	(0.155)	↓ (0.023)	14.52%	(0.109)	↓ (0.069)	62.85%	0.260	↓ (0.438)	-168.27%
Philippines	2.580	2.588	↓ (0.009)	-0.34%	2.588	↓ (0.009)	-0.33%	2.577	↑ 0.003	0.11%	3.330	↓ (0.751)	-22.54%
South Korea	1.501	1.625	↓ (0.123)	-7.59%	1.600	↓ (0.099)	-6.19%	1.769	↓ (0.268)	-15.18%	2.077	↓ (0.575)	-27.70%
Singapore	1.900	2.029	↓ (0.129)	-6.35%	2.078	↓ (0.178)	-8.56%	2.142	↓ (0.242)	-11.31%	2.585	↓ (0.685)	-26.49%
Thailand	2.026	2.114	↓ (0.088)	-4.16%	2.079	↓ (0.053)	-2.54%	2.001	↑ 0.025	1.27%	2.493	↓ (0.467)	-18.72%
India	7.476	7.480	↓ (0.004)	-0.06%	7.502	↓ (0.026)	-0.35%	7.465	↑ 0.011	0.15%	7.760	↓ (0.284)	-3.66%
Indonesia	7.741	7.569	↑ 0.172	2.27%	7.595	↑ 0.146	1.92%	7.908	↓ (0.168)	-2.12%	8.690	↓ (0.949)	-10.93%
Malaysia	3.888	3.877	↑ 0.011	0.28%	3.888	↓ (0.000)	-0.01%	3.846	↑ 0.042	1.09%	4.189	↓ (0.301)	-7.19%
China	2.880	2.929	↓ (0.049)	-1.68%	2.936	↓ (0.056)	-1.90%	2.932	↓ (0.052)	-1.78%	2.830	↑ 0.050	1.76%

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

MNC Securities Research

I Made Adi Saputra | Fixed Income Analyst

imade.saputra@mncgroup.com

Ext : 52117

Fixed Income Division

021 – 2980 3299 (Hunting)

Andri Irvandi | Fixed Income Head Division

andri.irvandi@mncgroup.com

Ext : 52223

Arif Efendy | Head of Sales

arif.efendy@mncgroup.com

Ext : 52231

Johannes C Leuwol | Fixed Income Sales

teddy.leuwol@mncsecurities.com

Ext : 52226

Lintang Astuti | Fixed Income Sales

lintang.astuti@mncsecurities.com

Ext : 52227

Marlina Sabanita | Fixed Income Sales

marlina.sabanita@mncgroup.com

Ext : 52268

Ratna Nurhasanah | Fixed Income Sales

ratna.nurhasanah@mncgroup.com

Ext : 52228

Widyasari Rina Putri | Fixed Income Sales

widyasari.putri@mncgroup.com

Ext : 52269

Yoni Bambang Oetoro | Fixed Income Sales

yoni.oetoro@mncgroup.com

Ext : 52230

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

PT MNC Securities

Kantor Pusat

MNC Financial Center Lt 14—16
 Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
 ☎ 021 - 29803111 📠 021 - 39836868

Cabang	Alamat	Telepon/Fax
Jakarta Indovision	Wisma Indovision Lantai Dasar Jl Raya Panjang Z / III, Jakarta 11520	☎ 021 - 5813378 📠 021- 5813380
Jakarta Gajah Mada	Mediterania Gajah Mada Residence Unit Ruko TUD 12 Jl. Gajah Mada 174, Jakarta Barat 11140	☎ 021- 63875567 📠 021- 63875568
Jakarta Taman Permata Buana	Ruko Taman Permata Buana Jalan Pulau Bira D1 No. 26, Jakarta Barat 11610	☎ 021 - 5803735 📠 021 - 58358063
Jakarta Kemayoran	Apartemen Mediterania Palace, Ruko C/OR/M Jl. Landasan Pacu Utara Selatan Blok A1 - Kav 2, Kemayoran, Jakarta Pusat 10630	☎ 021 - 30044599
Jakarta Kelapa Gading	Komplek Bukit Gading Mediterania Jl. Boulevard BGR Blok A/12 Kelapa Gading Barat, Jakarta Utara 14240	☎ 021 - 45842111 📠 021 - 45842110
Jakarta Gandaria	Arteri Pondok Indah Jl. Iskandar Muda No. 9 A, Jakarta Selatan 12240	☎ 021 - 7294243 📠 021 - 7294245
Jakarta Otisita	Jl. Otista Raya No.31A Jakarta Timur 13330	☎ 021 - 29360105 📠 021 - 29360106
Jakarta Gani Djemat	Plaza Gani Djemat, 5th Floor Jl. Imam Bonjol No. 76-78, Jakarta Pusat 10310	☎ 021 - 315 6178
Jakarta Gatot Subroto	Gedung Patra Jasa lantai 19 Suite 1988 Jl Jend Gatot Subroto Kav. 32-34, Jakarta Selatan 12950	☎ 021 - 52900008
Surabaya ICBC Center	Gedung ICBC Center Jl.Basuki Rahmat 16-18, Surabaya 60261	☎ 031 - 5317929 📠 0888 303 7338
Surabaya Sulawesi	Jl. Sulawesi No. 60 Surabaya 60281	☎ 031 - 5041690 📠 031 - 5041694
Medan	Jl. Karantina No 46 Kel. Durian, Kec Medan Timur, Medan 20235	☎ 061 - 6641905
Bandung	Jl. Gatot Subroto No. 2 Bandung - 40262	☎ 022 - 733 1916 📠 022 - 733 1915
Malang	Jl. Pahlawan TRIP No. 9 Malang 65112	☎ 0341 - 567555 📠 0341 - 586086
Solo	Gedung Graha Prioritas Lantai 1-2 Jl. Slamet Riyadi No.302 Solo 57141	☎ 0271 - 731779 📠 0271 - 637726
Denpasar	Gedung Bhakti Group Jl. Diponegoro No. 109, Denpasar - 80114	☎ 0361 - 264569 📠 0361 - 264563
Magelang	Komp. Kyai Langgeng Jl. Cempaka No. 8 B, Kel. Jurang Ombo, Magelang 56123	☎ 0293 - 313338 📠 0293 - 313438
Semarang Mutiara Marina	Rukan Mutiara Marina No. 36 Lt. 2 Kav 35 - 36 Semarang 50144	☎ 024 - 76631623 📠 024 - 76631627
Semarang Univ Dian Nuswantoro	Pojok BEI Universitas Dian Nuswantoro Jl. Nakula I No. 5-11, Semarang 50131	☎ 024 - 356 7010
Semarang Universitas STIKUBANK	Pojok BEI Universitas STIKUBANK Jl. Tri Lomba Juang, Semarang 50241	☎ 024 - 8414970
Bogor	Sentul City Jl. Ir. H. Djuanda No. 78, Sentul – Bogor 16810	☎ 021 - 87962291 📠 021 - 87962294
Makassar	Kompleks Rukan Ratulangi Blok. C12-C13 Jl. DR. Sam Ratulangi No. 7, Makassar - 90113	☎ 0411 - 858516 📠 0411 - 858526
Batam	Komplek Galaxy No.19 Jalan Imam Bonjol, Batam	☎ 0778 - 459997 📠 0778 - 456787
Tegal	Jl. Ahmad Yani No 237 Tegal - Jawa Tengah	☎ 0283 - 3357768 📠 0283 - 340520
Pati	Jalan HOS Cokroaminoto Gang 2 No. 1 Pati – Jawa Tengah	☎ 0295 - 382722 📠 0295 - 385093
Bandar Lampung	Jl. Brigjen Katamso No. 12 Tanjung Karang, Bandar Lampung 35111	☎ 0721 - 264569
Balikpapan	Jl. Jend Sudirman No.33 Balikpapan – Kalimantan Timur	☎ 0542 - 736259
Menado	Komp Mega Mas Blok 1 D No.19 Jl. Piere Tendean No 24 – 25, Menado 95111	☎ 0431 - 877888 📠 0431 - 876222
Jambi	Jl. GR. Djamin Datuk Bagindo No.7 Jambi 36142	☎ 0741 - 7554595